BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian kebijakan dividen adalah untuk mengetahui variabel independen apa saja yang mempengaruhi DPR. Variabel independen pengujian penelitian ini terdiri dari DER, QR, EPS, ROA, dan *size* kemudian variabel dependen yaitu DPR, sampel yang digunakan untuk pengujian data adalah perusahaan manufaktur BEI pada dari tahun 2012 hingga 2016. Hasil pengujian menunjukkan kesimpulan dibawah ini:

1. DER merupakan variabel indenpenden yang mempunyai hasil yang berpengaruh signifikan negatif terhadap DPR, hasil dari penelitian mendukung hasil penemuan oleh Dandago, Farouk, dan Muhibudeen (2015), Gill, Biger, dan Tibrewela (2010), Ramli (2010) , Yusof dan Ismail (2016), Nuhu (2014), Yiadom dan Agyei (2011), Ahmad dan Wardani (2014), Labhane dan Das (2015), Zameer, Rasool, Iqbal, dan Arshad (2013) yang menyatakan bahwa persentase hutang yang makin tinggi maka sangat berpengaruh juga terhadap pembayaran dividen. Ini adalah karena perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang tinggi atau memiliki kewajiban yang lebih besar kepada kreditur dalam hal pembayaran hutang dan bunga yang dikenakan dapat mempengaruhi jumlah penetapan dividen yang didistribusikan. Hasil ini tidak konsisten dengan Ahmet dan Murtaza (2015), Awaad (2015), Hassonn *et al* (2016), Mehta (2012), Kannadhasan, Aramvalarthan, Balasubramanian, dan Gopika (2017), Patra, Poshakwale, dan Yong (2014), Rehman dan Takuma (2012),

Rony, Analisis Rasio Hutang, Rasio Likuiditas, Laba Per Saham, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012 - 2016.
UIB Repository ©2019

Tahir dan Mushtaq (2016), yang menyatakan perusahaan mendapatkan keuntungan dengan struktur modal yang lebih berfokus dengan pinjaman sehingga kapasitas membayar dividen lebih tinggi, Hasil ini tidak konsisten dengan Khan dan Ahmad (2017), Lestari (2018), Maladjian dan Khoury (2014), Movalia dan Vekaria (2014).

2. QR merupakan variabel indenpenden yang mempunyai hasil yang tidak signifikan terhadap DPR, Hasil dari penelitian ini seiring dengan hasil penelitian Maladjian dan Khoury (2014), Tahir dan Mushtaq (2016), menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan Mehta (2012), Labhane dan Das (2015), Patra, Poshakwale, dan Yong (2014), Rehman dan Takuma (2012), Zameer, Rasool, Iqbal, dan Arshad (2013) menjelaskan pengaruh positif antara QR terhadap DPR, dan Ayigege (2015), Hasil ini tidak mendukung penelitian dengan Ahmad dan Wardani (2014), Hassonn *et al*. (2016), Khan dan Ahmad (2017). Hasil ini disebabkan likuiditas perusahaan digunakan untuk mempertahankan operasional perusahaan jangka pendek sehingga tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen perusahaan
3. EPS merupakan variabel indenpenden yang mempunyai hasil yang signifikan positif terhadap DPR. Penelitian ini sama dengan hasil yang dilakukan oleh Awaad (2015), Asad dan Yousaf (2014), Adediran dan Alade (2014) Mesum (2012), menemukan bahwa laba per saham memiliki hubungan positif terhadap DPR karena perusahaan yang menghasilkan untung yang besar akan

Rony, Analisis Rasio Hutang, Rasio Likuiditas, Laba Per Saham, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012 - 2016.
UIB Repository ©2019

meningkatkan pembayaran dividen, namu penlitian ini tidak sejalan dengan Yegon *et al*. (2014).

4. ROA merupakan variabel indenpenden yang mempunyai hasil signifikan positif terhadap DPR. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan Ahmed dan Muqqadas (2016), Bushra dan Mirza (2015), Gill, Biger, dan Tibrewela (2010), Hassonn et al (2016), Mehta (2014), Yiadom dan Agyei (2015), Ahmad dan Wardani (2014), Jaara, Alashhab, Jaara (2018), Shah, Yuan, dan Zafar (2010), mahdzan, zainudin, dan sharil (2016), Patra, Poshakwale, dan Yong (2014), Rehman dan Takuma (2012), Tahir dan Mushtaq (2016), Zameer, Rasool, Iqbal, dan Arshad (2013) menyimpulkan bahwa semakin besar profit yang di untungkan oleh perusahaan maka semakin besar juga pembagian dividend dan sebaliknya jika profit perusahaan menurun maka pembagian dividen juga akan sesuai yang di prediksikan, hasil ini bertantangan dengan hasil. Maladjian dan Khoury (2014) bahwa ROA signifikan negatif mempengaruhi DPR. Dan hasil ini bertantangan dengan Movalia dan Vekaria (2014).
5. Ukuran perusahaan merupakan variabel indenpenden yang mempunyai hasil yang signifikan positif terhadap DPR, hasil dari penelitian ini berkonsisten dengan hasil penelitian oleh dengan Awaad (2015), Hassonn et al (2016), Ramli (2010), Yusof dan Ismail (2016), Mehta (2012), Nuhu (2014), Ahmad dan Wardani (2014), Jaara, Alashhab, Jaara (2018), Shah, Yuan, dan Zafar (2010), Kannadhasan, Aramvalarthan, Balasubramanian, dan Gopika (2017), Labhane dan Das (2015), Mahdzan, Zainudin, dan Sharil (2016), Maladjian dan Khoury (2014), Patra, Poshakwale, dan Yong (2014), Tahir dan Mushtaq

Rony, Analisis Rasio Hutang, Rasio Likuiditas, Laba Per Saham, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012 - 2016.
UIB Repository ©2019

(2016), Zameer, Rasool, Iqbal, dan Arshad (2013) menyatakan semakin besarnya perusahaan maka semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk memberi dividen kepada investor, dividen, Namun hasil ini bertentangan dengan Busrha dan Mirza (2015), Lestari (2018), menyatakan Pembayaran pokok utang dan bunga mengurangi kemampuan perusahaan untuk memiliki sisa pendapatan untuk menjamin pembayaran dividen. Akibatnya, diharapkan bahwa utang akan berdampak negatif pada jumlah dividen yang dibayarkan untuk suatu periode, pengaruh antara size terhadap DPR, bahwa size memiliki hubungan yang negatif terhadap DPR.

5.2 Keterbatasan

Setelah pengujian penelitian maka dapat disampaikan bahwa penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan seperti:

1. Sampel pengujian data yang diuji dalam penelitian tersebut terbatas, dikarenakan terdapat beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria faktor utama dan ada sebagian perusahaan tidak membagikan dividen turut-turut selama 5 tahun.
2. Jangka waktu pengujian data masih dapat diperluas lagi sampai dengan 10 tahun agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih meyakinkan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi-rekomendasi dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi Perusahaan

Rony, Analisis Rasio Hutang, Rasio Likuiditas, Laba Per Saham, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012 - 2016.
UIB Repository ©2019

Perusahaan alangkah bagusnya memperhatikan unsur DER, EPS, ROA, dan ukuran perusahaan dalam menentukan dan menerapkan kebijakan dividen perusahaan. Selain itu, perusahaan harus meningkatkan laba perusahaan agar pendistribusian dividen kepada pemegang saham juga tinggi sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan untuk mensejahterakan pemegang saham.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan investasi pada saham yang memiliki profit penjualan yang lebih tinggi dibanding perusahaan memiliki profit yang rendah.

3. Bagi Akademis

a) Menambah jumlah sampel penelitian yang lebih banyak, misalnya memperpanjang periodic penelitian ataupun sektor perusahaan agar dapat menambah sampel yang bias dipakai untuk penelitian.

b) Menambah variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen, seperti arus kas, jumlah direksi, dan lain-lain.

Rony, Analisis Rasio Hutang, Rasio Likuiditas, Laba Per Saham, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012 - 2016.
UIB Repository ©2019